

**ANALISIS USAHA PADA INDUSTRI TAHU DI KECAMATAN LUBUK  
SIKARAH KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SYALSA APRILLA PRATIWI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**1710222013**

**Dosen Pembimbing :**

**Pembimbing I : Yusmarni, S.P, M.Sc**

**Pembimbing II : Rika Hariance, S.P, M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ANALISIS USAHA PADA INDUSTRI TAHU DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK

### Abstrak

Kedelai sebagai bahan baku utama pembuatan tahu terus mengalami kenaikan. Peningkatan harga kedelai memberikan dampak cukup besar yang mengakibatkan biaya produksi meningkat. Disamping itu, pandemi covid-19 menyebabkan produsen tahu menurunkan produksi karena permintaan tahu berkurang sehingga akan berdampak kepada jumlah pendapatan yang diterima oleh para produsen tahu di Kecamatan Lubuk Sikarah menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha dan menganalisis keuntungan dan titik impas industri tahu di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa industri tahu skala mikro dan skala kecil memperoleh keuntungan dengan tingkat keuntungan sebesar 10% dan 19%. Keuntungan bersih yang diperoleh industri skala mikro sebesar Rp 26.915.632,- dan industri tahu skala kecil sebesar Rp 287.977.927,-. Industri tahu skala mikro dan skala kecil sudah berproduksi jauh diatas titik impas. Titik impas penjualan tahu pada industri tahu skala mikro periode Juli –Desember 2021 sebesar Rp 179.579.039,- dan titik impas kuantitas 3.169. Sedangkan, titik impas penjualan pada industri tahu skala kecil sebesar Rp 272.449.955,- dan titik impas kuantitas 4.807. Disarankan kepada pemilik usaha skala mikro dan kecil untuk dapat mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat mencapai keuntungan yang diinginkan. Untuk dapat meningkatkan keuntungan, produsen tahu skala mikro dapat meningkatkan volume penjualan dan memperluas pasar. Untuk mengatasi tingginya biaya bahan baku perlu adanya peran dari pemerintah untuk mengatasi tingginya harga kedelai. Diharapkan pemerintah dapat menjaga stabilitas harga kedelai demi keberlangsungan usaha industri tahu.

**Kata Kunci :** Analisis usaha, Tahu, Keuntungan, Titik Impas

## ***Business Analysis Of The Tofu Industry in Lubuk Sikarah District, Solok City***

### ***Abstract***

*Soybean is the main raw material in the tofu industry. Unfortunately, the price of soybean tends to increase gradually. The increase in soybean prices would lead to an increase in production costs. In addition, the COVID-19 pandemic has caused tofu producers to reduce production because the demand for tofu has decreased. This study aims to describe the profile of the tofu industry in Lubuk Sikarah District, Solok City, and to analyze the financial aspects of the industry. The research method used is descriptive qualitative and quantitative methods. The research showed that the micro-scale and small-scale tofu industries benefited with profit levels of 10% and 19%, respectively. The net profit of the micro-scale industry was Rp. 26,915,632.14 - The small-scale tofu industry earned a net profit of Rp. 287,977,927.58, -. The breakeven point for tofu sales during the period July – December 2021 for the micro-scale tofu industry was Rp. 179,579,039.18, - with a quantity breakeven point of 3,169 units. The sales breakeven point in the small-scale tofu industry was Rp. 272,449,955.3, - with a quantity breakeven point of 4,807 units. The tofu industry in Lubuk Sikarah District, Solok City, has produced far above the breakeven point. It is recommended that owners of micro and small-scale tofu industry control the costs incurred and pay attention to future financial planning to achieve the desired benefits. The microscale tofu industry should increase production and expand the market for maximum profit. Moreover, it is necessary for the role of the government to overcome the high price of soybeans. It is hoped that the government can maintain the stability of soybean prices for the sake of the continuity of the tofu industry business.*

***Keywords*** : Business analysis, Tofu, Profit, Break-even Point